

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu memiliki suatu manajemen, strategi, dan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajer perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui apakah target yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Kinerja keuangan merupakan hasil atas apa yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat lebih mudah mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan, masalah yang sedang dihadapi, dan penyebabnya. Beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio aktivitas dan profitabilitas.

Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Atau dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimana rasio ini memberikan ukuran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam hal laba atau keuntungan yang dihasilkan. Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai produsen pupuk urea. Sama seperti perusahaan lainnya, PT Pupuk Sriwidjaja didirikan untuk memperoleh

keuntungan sehingga perusahaan dapat bekerja secara optimal dan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya. Sehingga penting bagi pihak perusahaan tersebut untuk melakukan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan menyusun laporan akhir dengan memilih judul “ **Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengumpulan dan pengamatan data yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Pupuk Sriwidjaja yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut- turut, yaitu 2010, 2011 dan 2012, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam hubungannya dengan penggunaan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Rendahnya tingkat Inventory Turn Over , Working Capital Turn Over dan Total Asset Turn Over* sehingga kurangnya tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya.
2. Tingkat *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)* yang rendah pada perusahaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum maksimal.

Dari masalah- masalah yang dikemukakan diatas, penulis berpendapat bahwa masalah pokok yang dihadapi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah masih belum baiknya kinerja keuangan dalam rangka menunjang aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta menjaga agar pembahasan tidak menyimpang dari judul laporan akhir, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada analisis rasio aktivitas

meliputi *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* dan rasio profitabilitas meliputi *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

Data yang digunakan dalam analisis rasio tersebut yaitu laporan keuangan PT Pupuk Sriwidjaja yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada tahun 2010, 2011 dan 2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) sehubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar penulis dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah pada Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Memberikan informasi tentang gambaran kondisi aktivitas dan profitabilitas pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara mendatangi PT Pupuk Sriwidjaja dan mengadakan wawancara, kemudian data dianalisa dengan teori-teori yang ada.

Metode teknik pengumpulan data menurut yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung pada PT Pupuk Sriwidjaja dan mencatat yang berkaitan dengan keadaan perusahaan.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung pada staff administrasi dan keuangan atas izin dari pimpinan perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini menurut Sugiyono (2007:129) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya. Adapun data primer yang diperoleh penulis yaitu neraca tahun 2010, 2011 dan 2012.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun data sekunder yang telah dikumpulkan penulis yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas dan tanggung jawab.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Adapun data-data tersebut adalah:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2010, 2011 dan 2012.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut adalah mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, analisa rasio keuangan yang terdiri dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penyajian laporan keuangan PT Pupuk Sriwidjaja berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisa laporan keuangan PT Pupuk Sriwidjaja yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif tahun 2010, 2011 dan 2012 yang dituangkan melalui analisis rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.